

**PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP
KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI
ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR**

***The Influence of Competence and Infrastructure on Lecturer
Performance through Learning Process at AIPI Makassar Shipping
Sciences Academy***

Darwis

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

Email: darwis.lakonta@gmail.com

Hasmin Tamsah

Manajemen, STIE Nobel Makassar

Email: hasmintamsah@gmail.com

Gunawan Bata Ilyas

Manajemen, PPs STIE Amkop

Email: fadelgun@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk menguji pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar, Adapun teknik sampel yang digunakan yaitu Sampling Jenuh dengan total sampel sebanyak 100 orang dosen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. (2) Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. (3) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerjadosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. (4) Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. (5) Proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. (6) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. (7) Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.

Kata Kunci : Kompetensi, Sarana Prasarana, Proses Pembelajaran, Kinerja

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of competencies and infrastructure on the performance of lecturers through the learning process at the AIPI Makassar Academy of Shipping. The research method used is descriptive and verification method with a quantitative approach. The population in this study were all lecturers at the AIPI Makassar Shipping Sciences Academy. The sample technique used was Saturated Sampling with a total sample of 100 lecturers. Data analysis techniques used are path analysis techniques. The results of the study show that (1) Competence has a positive and significant effect on the learning process in the AIPI Shipping Sciences Academy Makassar. (2) Infrastructure facilities have a positive and significant effect on the learning process in the AIPI Shipping Academy of Makassar. (3) Competence has a positive and significant effect on the performance of lecturers at the AIPI Shipping Academy in Makassar. (4) Infrastructure facilities have a positive and significant effect on the performance of lecturers at the AIPI Shipping Sciences Academy in Makassar. (5) The learning process has a positive and significant effect on the performance of lecturers at the AIPI Shipping Academy in Makassar. (6) Competence has a positive and significant effect on the performance of lecturers through the learning process at the AIPI Makassar Academy of Shipping. (7) Infrastructure facilities have a positive and significant effect on the performance of lecturers through the learning process at the AIPI Shipping Academy in Makassar.

Keywords: *Competence, Infrastructure, Learning Process, Performance*

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja dosen pada suatu perguruan tinggi, maka perlu ditunjang dengan kualitas SDM atau dosen yang memadai berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Dalam riset Mocodompis (2014) upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dan hasilnya dari pendidikan dan pelatihan yang dilakukan telah memberikan peningkatan kemampuan, keterampilan, aparat dalam melaksanakan tugas tanggung jawab pekerjaannya sehingga kompetensi yang dimiliki semakin baik.

Kemudian, sarana prasarana yang memadai menjadi kunci keberhasilan kinerja dosen. Menurut Arikunto dalam Alkafi, *et al.*, (2014), sarana prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sebagaimana dalam temuan Alkafi, *et al.*, (2014) bahwa Ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi, artinya untuk mendapatkan kinerja yang tinggi diperlukan penyediaan sarana prasarana.

Dalam hal ini, keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya tersedia sarana prasarana pendidikan yang mumpuni secara kualitas maupun kuantitas, dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan terlaksananya proses Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) (Mocodompis, 2014), disamping itu kualitas dosen yang memiliki kompetensi yang memadai juga diperlukan agar

proses pembelajaran semakin baik. Menurut Rosilawati (2014) menjelaskan bahwa rendahnya kinerja guru dalam mempersiapkan pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru tersebut yang diukur dengan kualitas yang dimiliki

Salah satu perguruan tinggi yang diteliti yakni pada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Akademi Ilmu Pelayaran AIPi Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang pelayaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan handal di bidang pelayaran, yang memenuhi standar nasional dan internasional serta mampu bersaing dalam pasar global.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompetensi

Kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/ pekerjaannya (Sagala, 2009: 23). Majid (2005: 6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru atau dosen akan menunjukkan kualitas dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai dosen.

Sarana Prasarana

Mulyasa (2004) menyatakan: Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman perguruan tinggi, jalan menuju perguruan tinggi tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman perguruan tinggi yang digunakan perguruan tinggi untuk pengajaran, halaman perguruan tinggi sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.

Proses Pembelajaran

Gagne dan Briggs dalam Djamarah (2010), pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang, sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kinerja Dosen

Kinerja adalah *performace* atau unjuk kerja. Kinerja juga dapat diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Kinerja adalah keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja dosen adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Rachmawati & Daryanto, 2013).

Hipotesis

Berdasarkan masalah dan landasan teori yang ada maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
2. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
4. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
5. Proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
6. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
7. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kampus Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar, Jl. Gatot Subroto Baru No.54 Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar, dimana berdasarkan data terakhir pada bulan juni 2018 sebanyak 100 orang. Adapun teknik sampel yang digunakan yaitu Sampling Jenuh (Sampling Sensus). Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

A. Analisis Jalur Model I

Persamaan jalur sub struktural pertama yaitu: $Y_1 = a + pY_1X_1 + PY_1X_2 + e_1$, yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Uji Analisis Jalur Model I

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
	B	Std. Error			

1	(Constant)	3.073	1.459		2.106	.038
	Kompetensi (X1)	.459	.068	.616	6.775	.000
	Sarana Prasarana (X2)	.440	.141	.285	3.134	.002

a. Dependent Variable: Proses Pembelajaran (Y1)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Adapun, hasil Uji Hipotesis dari Model I adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Proses Pembelajaran

Hipotesis penelitian ini yaitu: Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P\ value \leq \alpha$ (0,05), sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $P\ value > \alpha$ (0,05). Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,775. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,775 > 1,985$, serta nilai $p\ value$ hasil uji-t dari variabel kompetensi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis pertama yang menyatakan “Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti.

2. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Proses Pembelajaran

Hipotesis penelitian ini yaitu: sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P\ value \leq \alpha$ (0,05), sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $P\ value > \alpha$ (0,05). Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,134. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,134 > 1,985$, serta nilai $p\ value$ hasil uji-t dari variabel sarana prasarana sebesar 0.002 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.002 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis kedua yang menyatakan “Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kompetensi dan sarana prasarana terhadap variabel proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar digunakan koefisien determinasi berganda (*adjusted R square*). Hasil koefisien deteminasi berganda dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Determinasi Model I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.746	1.852

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana (X2), Kompetensi (X1)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui besarnya koefisien determinasi berganda (*adjusted R²*) sebesar 0,751. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa 75,1% besarnya proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari kompetensi dan sarana prasarana. Sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Analisis Jalur Model II

Persamaan jalur sub struktural kedua yaitu: $Y_2 = a + pY_2X_1 + PY_2X_2 + pY_2Y_1 + e_2$, yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Uji Analisis Jalur Model II

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.622	1.536		1.707	.091
	Kompetensi (X1)	.176	.085	.237	2.079	.040
	Sarana Prasarana (X2)	.473	.152	.307	3.117	.002
	Proses Pembelajaran (Y1)	.369	.105	.370	3.526	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen (Y2)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Adapun, hasil Uji Hipotesis dari Model II adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Dosen

Hipotesis penelitian ini yaitu: Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P\text{ value} \leq \alpha$ (0,05), sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $P\text{-value} > \alpha$ (0,05). Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,079. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,079 > 1,985$, serta nilai $p\text{-value}$ hasil uji-t dari variabel kompetensi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.040 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis ketiga yang menyatakan "Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar" diterima atau terbukti.

2. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Dosen

Hipotesis penelitian ini yaitu: sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P\text{ value} \leq \alpha$ (0,05), sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $P\text{-value} > \alpha$ (0,05). Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,117. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,117 > 1,985$, serta nilai $p\text{-value}$ hasil uji-t dari variabel sarana prasarana sebesar 0.002 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.002 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis keempat yang menyatakan "Sarana prasarana berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti.

3. Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Kinerja Dosen

Hipotesis penelitian ini yaitu: proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Kriteria penerimaan hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $P\text{ value} \leq \alpha$ (0,05), sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $P\text{-value} > \alpha$ (0,05). Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,526. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,526 > 1,985$, serta nilai $p\text{-value}$ hasil uji-t dari variabel proses pembelajaran sebesar 0.001 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.001 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis kelima yang menyatakan “Proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kompetensi, sarana prasarana, dan proses pembelajaran terhadap variabel kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar digunakan koefisien determinasi berganda (*adjusted R square*). Hasil koefisien determinasi berganda dapat ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4
Koefisien Determinasi Model II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.729	1.907
a. Predictors: (Constant), Proses Pembelajaran (Y1), Sarana Prasarana (X2), Kompetensi (X1)				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui besarnya koefisien determinasi berganda (*adjusted R²*) sebesar 0,738. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa 73,8% besarnya kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar dipengaruhi oleh variabel bebas yang terdiri dari kompetensi, sarana prasarana, proses pembelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

C. Analisis Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Adapun, hasil Uji Hipotesis dari pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening (proses pembelajaran) adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran:

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{(0,369)^2(0,068^2) + (0,459)^2(0,105)^2 + (0,068)^2(0,105)^2} \\ &= 0,054803 \end{aligned}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{a \times b}{Sab} = \frac{0,459 \times 0,369}{0,054803} = 3,091$$

Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} dari pengujian *sobel test* sebesar 3,091. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,091 > 1,985$, maka H_0 ditolak yang berarti Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis keenam yang menyatakan “Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti.

2. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran.

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\ &= \sqrt{(0,369)^2(0,141^2) + (0,440)^2(0,105)^2 + (0,141)^2(0,105)^2} \\ &= 0,071138 \end{aligned}$$

$$t\text{-hitung} = \frac{a \times b}{Sab} = \frac{0,440 \times 0,369}{0,071138} = 2,282$$

Berpedoman pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, dan diperoleh t_{hitung} dari pengujian *sobel test* sebesar 2,282. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,282 > 1,985$, maka H_0 ditolak yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis ketujuh yang menyatakan “Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti.

Berdasarkan pengujian dengan uji analisis jalur menggunakan *sobel test*, hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari kompetensi (X1) dan sarana prasarana (X2) terhadap kinerja (Y2) melalui proses pembelajaran (Y1) diperoleh hasil bahwa baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung, seluruh hipotesis dapat diterima.

Pengaruh Kompetensi terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,775 > 1,985$, serta nilai *p-value* hasil uji-t dari variabel kompetensi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis pertama yang menyatakan “Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik kompetensi dosen, maka proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Husaini (2017) membuktikan bahwa kompetensi dosen PAI memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dosen, Eryadini (2017) juga membuktikan bahwa Kompetensi dosen mempunyai hubungan yang efektif dan pengaruh signifikan terhadap mutu pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, Istiqomah (2017) dalam penelitiannya membuktikan kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar sangat berpengaruh pada minat dan motivasi belajar siswa.

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,134 > 1,985$, serta nilai p -value hasil uji-t dari variabel sarana prasarana sebesar 0.002 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.002 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis kedua yang menyatakan “Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik sarana prasarana kampus, maka proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Kurniawan (2017) membuktikan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektifitas Pembelajaran adalah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana. Sudiro (2015) juga membuktikan bahwa sarana prasarana yang dibutuhkan sangat penting untuk terus menerus dilengkapi demi mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Legiwati (2016) menemukan bahwa salah satu faktor yang penting dalam penunjang keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Dosen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,079 > 1,985$, serta nilai p -value hasil uji-t dari variabel kompetensi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.040 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis ketiga yang menyatakan “Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik kompetensi dosen, maka kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Mutakin (2015) menemukan bahwa kompetensi guru telah memberikan pengaruh 42,55% terhadap peningkatan kinerja guru. Zainuddin, *et al.*, (2015) juga membuktikan kompetensi dosen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Deswarta (2017) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja dosen.

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Dosen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,117 > 1,985$, serta nilai p -value hasil uji-t dari variabel sarana prasarana sebesar 0.002 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.002 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis keempat yang menyatakan “Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar” diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik sarana prasarana kampus, maka kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Alkafi, *et al.*, (2014) bahwa Ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja pada guru sertifikasi, artinya untuk mendapatkan kinerja yang tinggi diperlukan penyediaan sarana prasarana. Fauziana (2017) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.

Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Kinerja Dosen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,526 > 1,985$, serta nilai *p-value* hasil uji-t dari variabel proses pembelajaran sebesar 0.001 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0.001 < 0.05$), maka H_0 ditolak yang berarti proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis kelima yang menyatakan "Proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar" diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik proses pembelajaran di kampus, maka kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Sudiro (2015) bahwa selama ini mahasiswa puas dengan proses pembelajaran yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta, dimana dosen mempunyai kompetensi di bidangnya dan mampu memberikan materi kuliah dengan baik dan mengevaluasinya. Dalam hal ini, perlu menjadikan masukan bagi dosen yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta untuk meningkatkan kinerja guna memberikan kepuasan dalam proses pembelajaran yang ada di Politeknik Indonusa.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Dosen melalui Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana diperoleh t_{hitung} dari pengujian *sobel test* sebesar 3,091. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,091 > 1,985$, maka H_0 ditolak yang berarti Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis keenam yang menyatakan "Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar" diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik kompetensi dosen, maka proses pembelajaran akan semakin baik sehingga mengakibatkan kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa kinerja dosen dapat meningkat tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi namun juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung melalui proses pembelajaran yang baik di kampus. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, namun kompetensi dosen sebagai ruh seorang dosen memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Suatu kinerja pasti diawali oleh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, hal ini merupakan salah satu motor penggerak seorang dosen melakukan suatu kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu yakni kemampuan (*ability*), individu tersebut. Kemampuan individual tergantung dari tingkat pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki, latar belakang pendidikan, dan ketrampilan (*skill*) yang dikuasai. Apabila dosen memiliki kompetensi yang baik akan dapat semakin meningkatkan kinerja dosen jika ditunjang dengan proses pembelajaran yang baik di kelas (Deswarta, 2017).

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Dosen melalui Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana t_{hitung} dari pengujian *sobel test* sebesar 2,282. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,282 > 1,985$, maka H_0 ditolak yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar. Maka dapat disimpulkan, Hipotesis ketujuh yang menyatakan "Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar" diterima atau terbukti. Artinya, semakin baik sarana prasarana, maka proses pembelajaran akan semakin baik sehingga mengakibatkan kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar juga akan semakin baik.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa kinerja dosen dapat meningkat tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh sarana prasarana namun juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung melalui proses pembelajaran yang baik di kampus. Menurut Legiwati (2106) dalam upaya mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan, guru dalam penyampaian mata pelajarannya senantiasa menggunakan berbagai sarana dan prasarana serta senantiasa memberikan dorongan kepada setiap siswa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan belajarnya. Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan bagian dari strategi pengajaran, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai guru dapat menggunakan strategi yang tepat terkait dengan tujuan-tujuan pengajaran. Semakin terampil dosen memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran, maka semakin efektif dalam pencapaian tujuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
2. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
4. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
5. Proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
6. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.
7. Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen melalui proses pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar.

REFERENSI

- Alkafi, R., Samsi, S., & Nurdin, N. (2014). Pengaruh RPP, Metode Pembelajaran, Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Sertifikasi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 2(7).
- Deswarta, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau. *VALUTA*, 3(1), 19-39.
- Djamarah. S. B, Zain. A. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Eryadini, N. (2017). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran di STKIP PGRI Lamongan. *Journal STKIP PGRI Lamongan*, 1(1), 6-6.
- Fauziana, D. 2017. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Tesis Program Pascasarjana IAIN Ponorogo.
- Husaini, H. (2017). Pengaruh Profesional Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Agama Islam Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(1), 9-16.
- Istiqomah, E. 2017. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan.
- Kurniawan, N. (2017). *Pengaruh Standart Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektifitas Pembelajaran Di TK Al-Firdaus*. Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini. September 2017. Vol 02. No. 02.
- Legiwati, N. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(2), 294-309.
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar. Kompetensi Guru. Bandung: Rosdakarya
- Mocodompis, H. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur terhadap Peningkatan Kinerja di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JURNAL POLITICO*, 2(6).
- Mulyasa. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- MUTAKIN, T. Z. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Latar Belakang Terhadap Kinerja Guru. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Rachmawati, Titik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: . Penerbit Gava Media

Rosilawati, T. (2014). Supervisi Akademik dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, 1(2).

Sagala, Syaiful., (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Sudiro. 2015. Pengaruh Sarana, Proses Pembelajaran, Dan Persepsi Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN : 2355-5009 Vol. 1 Nomor 4 Desember Tahun 2015.

Zainuddin, P., Riama P., dan Oktarida, A. 2015. Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Dosen (Survei Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Palembang). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora*